

PENGARUH PERSEPSI TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA INSTITUT EHMRI ANGKATAN 2023 DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP KECAMATAN KANDIS

Fitri

Institut agama islam edi haryono madani riau

Email: fitriami94@gmail.com

Della Aprilianty

Institut agama islam edi haryono madani riau

Email: dellaaprilianty@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to find out how significant the influence of the perceptions of EHMRI Institute students class of 2023 is on their interest in saving at Bank Syariah Indonesia. The sample in this research was EHMRI Institute students class of 2023, totaling 77 people. Data analysis uses a simple linear regression method using validity, reliability, normality test, R² and t test. This test is carried out to determine the relationship between the independent variable and the dependent variable. Based on the research results, perception simultaneously influences student interest with a correlation value of R= 0.580, which shows that there is a close relationship between the perception of EHMRI Institute students class of 2023 and their interest in saving at the Indonesian Sharia Bank KCP, Kandis District. Meanwhile, R Square was obtained at 0.337, which means that the perception of EHMRI Institute students class of 2023 has contributed 33.7% to interest in saving at the Indonesian Sharia Bank KCP, Kandis District. Partially, it was obtained that the perception variable of EHMRI Institute students class of 2023 had a positive and significant effect on students' interest in saving at the Indonesian Sharia Bank KCP Kandis District with a simple linear regression equation as follows: $Y=50.799 + 0.658X$ with a significance of 0.000 which is smaller than alpha 0.05. The conclusion of this research is that the partial hypothesis between the perception variables of EHMRI Institute students class of 2023 regarding interest in saving at the KCP sharia bank, Kandis District, is proven and acceptable.

Keywords: perception, interest, saving

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh persepsi mahasiswa institut ehMRI angkatan 2023 terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa institut ehMRI angkatan 2023. yang berjumlah 77 orang. Analisis data menggunakan metode regresi linear sederhana dengan menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji normalitas, R² dan uji t. pengujian tersebut dilakukan guna mengetahui hubungan antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*). Berdasarkan hasil penelitian bahwa persepsi secara serentak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dengan nilai korelasi R= 0,580 yang menunjukkan adanya hubungan yang erat antara persepsi mahasiswa institut ehMRI angkatan 2023 dengan minat menabung di bank Syariah Indonesia KCP Kecamatan Kandis. Sedangkan R Square di dapat 0,337 yang berarti persepsi mahasiswa institut ehMRI angkatan 2023 memiliki kontribusi sumbangan sebesar 33,7% terhadap minat menabung di bank syariah indonesia KCP Kecamatan Kandis. Secara parsial diperoleh variabel persepsi mahasiswa institut ehMRI angkatan 2023 berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah indonesia KCP Kecamatan

Kandis deangan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut: $Y=50,799 + 0,658X$ dengan signifikan 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa hipotesis secara parsial antara variabel persepsi mahasiswa institut ehmri angkatan 2023 terhadap minat menabung di bank syariah KCP Kecamatan Kandis terbukti dan dapat diterima

Kata kunci: persepsi, minat, menabung

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang menjalankan dua sistem perbankan atau sering disebut dengan *dual banking system* yang artinya bank dapat melakukan dua kegiatan sekaligus yaitu kegiatan perbankan yang berbasis bunga (konvensional) dan kegiatan perbankan yang berbasis non bunga (syariah). Oleh sebab itu pula antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional memiliki ciri dan kriterianya masing-masing. Bank konvensional menjalankan kegiatan usahanya dengan menggunakan sistem bunga, sedangkan pada bank syariah menjalankan kegiatan usahanya dengan menggunakan prinsip bagi hasil.

Sudarsono (2013: 54) dalam jurnal rohmatul umah, Rio kartika supriyatna, dan musa hubeis (2018: 96) menyatakan bahwa bank syariah secara umum adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang sebagai dagangan utamanya.

Sedangkan menurut Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso (2006 : 153) Bank Syariah yaitu bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpun dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan

Bank syariah memiliki produk atau jasa yang tidak akan ditemukan dalam sistem bank konvensional dan program-program menarik lainnya seperti program pesta hadiah, program tabungan haji abatana, dan juga program tabungan haji labbaik. Bank Syariah indonesia juga mempunyai prinsip-prinsip seperti musyarakah, mudharabah, murabahah, ijarah, istishna dan sebagainya tidak memuat adanya prinsip bunga seperti yang dikembangkan oleh bank konvensional.

Maka dari itu dengan adanya bank syariah di indonesia keinginan masyarakat (terutama masyarakat yang beragama Islam) yang berpandangan bunga merupakan hal yang haram, dapat menabung sesuai dengan syariat islam, sebagaimana Allah telah berfirman dalam Al- Qur'an yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung (Q.S. Al-Imran :130).

Pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah dapat diperoleh melalui jalur pendidikan formal dan informal. Dalam pendidikan formal pengetahuan tentang perbankan syariah dapat diperoleh dalam bentuk mata pelajaran atau mata kuliah tentang perbankan dan lembaga keuangan. Selain itu pengetahuan tentang perbankan syariah juga dapat diperoleh dari pendidikan informal dalam bentuk interaksi dengan masyarakat maupun media sosial yang membahas mengenai perbankan syariah.

Oleh karena itu dengan adanya perbedaan yang mempengaruhi persepsi serta sikap mahasiswa terhadap bank syariah sangat beragam yang diantaranya

disebabkan oleh pemahaman dan pengetahuan mahasiswa terhadap bank syariah. Dengan adanya perbedaan persepsi tersebut sangat potensial dalam mempengaruhi minat mahasiswa terhadap bank syariah.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa adalah persepsi. persepsi adalah suatu tindakan menyusun, mengenali, menafsirkan informasi, dan penilaian suatu benda yang diamati dengan indera-indera dan dengan tingkat pemahaman dan karakter yang dimilikinya sehingga tercipta keanekaragaman guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan.

Menurut Boyd, Walker dan Larreche dalam Fadila dan Lestari (2013:45), persepsi adalah proses dengan apa seseorang memilih, mengatur, dan menginterpretasi informasi.

Peneliti telah melakukan *survey* kepada beberapa mahasiswa institut IAI Ehmri Angkatan 2023 yang memiliki pengetahuan serta informasi mengenai Lembaga Keuangan Perbankan khususnya Perbankan Syariah sebagai berikut :

1. Menurut Setyo Pratama mahasiswa dari Fakultas ekonomi Institut Ehmri, bank syariah adalah bank yang pengelolaanya hampir sama dengan bank konvensional pada umumnya namun pada bank syariah pelaksanaannya berlandaskan prinsip-prinsip islam , akan tetapi menurutnya mungkin sistem perbankan syariah itu sendiri yang masih belum terimplementasi secara baik di kalangan masyarakat. Hingga saat ini hendra lesmana masih menggunakan produk tabungan serta jasa dari bank konvensional dan belum menggunakan produk tabungan serta jasa dari bank syariah.
2. Kemudian menurut Rotua Theresya Br P yang merupakan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis syariah, bank syariah adalah bank yang mengedepankan prinsip prinsip syariah yang mana dengan adanya bank syariah saat ini sangat membantu masyarakat yang mana mayoritas nya adalah beragama islam untuk memilih produk perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah serta terhindar dari riba.
3. Menurut Petra Oktaviana Aura T, mahasiswa dari fakultas ekonomi dan bisnis syariah berpendapat bahwa bank syariah memiliki keunggulan di bandingkan bank konvensional dimana menurutnya bank syariah tidak memiliki sistem bunga sehingga tidak ada potongan perbulan nya maupun dalam penarikan tabungan. Namun banyak dari masyarakat belum mengenali sistem serta produk-produk yang ada dalam perbankan syariah.

Itulah beberapa persepsi menurut mahasiswa institut ehmri Pada penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada responden yang mampu memberikan respon/tanggapan yang sesuai dengan pertanyaan, responden juga memiliki jawaban/tanggapan yang sesuai dengan keadaan. Berdasarkan macam-macam persepsi yang beredar inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besarkah pengaruh persepsi terhadap kecenderungan minatnya untuk tidak menggunakan ataupun menggunakan produk khususnya tabungan daripada perbankan syaria'h yang dipilih.

Karena beragam nya persepsi mahasiswa mengenai bank syariah ini lah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti besarnya pengaruh persepsi terhadap kecendrungan minat mahasiswa untuk tidak menggunakan ataupun menggunakan produk serta jasa khususnya tabungan pada perbankan syariah indonesia yang akan di pilih. Hal ini yang menjadi alasan peneliti memilih judul: **“PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA INSTITUT EHMRI ANGKATAN 2023**

TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP KECAMATAN KANDIS”

LITERATUR REVIEW

Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya (Fijriah nuril : 2021). Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkut intern dan ekstern. Berbagai ahli telah memberikan definisi yang beragam tentang persepsi, walaupun pada prinsipnya mengandung makna yang sama.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.

Menurut Wiwien Dinar Prastiti dan Susatyo Yuwono (2018: 138) Istilah persepsi berasal dari bahasa inggris “*Perception*” yang dapat diartikan sebagai penglihatan atau tanggapan daya memahami atau menanggapi. Suatu proses penginderaan yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menfasirkan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka adalah Persepsi menurut Dudih Sutrisman (2019: 76). Persepsi merupakan suatu proses yang memungkinkan kita mengorganisir informasi dan menginterpretasikan kesan terhadap lingkungan sekitar (Wibowo,2015)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan suatu proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi dan pengalaman-pengalaman yang ada dan kemudian menafsirkannya untuk menciptakan keseluruhan gambaran yang berarti. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa persepsi mahasiswa berarti kesan atau penilaian daripada mahasiswa yang mendorong minat mereka untuk menabung di Bank Syariah.

Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Setiap manusia memiliki kecenderungan untuk melihat benda yang sama dengan cara yang berbeda-beda. Perbedaan ini bisa dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah pengetahuan, pengalaman dan sudut pandang masing - masing orang. (Notoatmodjo, 2003). Rakhmat (2011) menyatakan bahwa faktor - faktor yang mempengaruhi persepsi adalah:

1. Faktor perhatian, yaitu sebagai proses mental ketika stimulus atau rangkaian stimulus menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimulus lainnya melemah. Perhatian terjadi jika mengkonsentrasikan diri pada salah satu alat indera kita, dan mengenyampingkan masukan masukan alat indera yang lain. Faktor eksternal penarik perhatian antara yaitu, gerakang, intensitas stimuli, kebaruan dan perulangan.
2. Faktor personal, yaitu berasal dari kebutuhan pengalaman masa lalu dan hal-hal lain termasuk apa yang diebut sebagai faktor -faktor personal dan yang menentukan persepsi bukan jenis atau bentuk stimulus, tetapi karakteristik orang yang memberikan respons pada stimulus itu.
3. Faktor Situasional, yaitu berasal dari sifat stimulus fisik dan efek-efek syaraf yang ditimbulkannya pada sistem saraf individu. Kohler, et al, dalam Bell (2001) merumuskan prinsip-prinsip persepsi yang bersifat struktural. Prinsip-prinsip ini kemudian terkenal dengan teori gestalt. Menurut teori gestalt, bila manusia memersepsi sesuatu, manusia mempersepsikan sebagai suatu keseluruhan.

Unsur-Unsur yang mempengaruhi persepsi

Menurut Schiffman dan Kanuk (Fadila dan Lestari, 2013:46-47) ada beberapa konsep yang mendasari proses perolehan persepsi, yang merupakan unsur-unsur persepsi. Unsur-unsur tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sensasi Merupakan tanggapan langsung dari kelima indera seseorang terhadap stimulus yang diterimanya dari lingkungan luarnya.
2. Ambang absolut Merupakan batas terendah dari stimulus yang dapat diterima seseorang dengan kata lain merupakan titik terendah di mana seseorang untuk menyadari ada atau tiadanya sesuatu.
3. Ambang differensial Merupakan tingkat perubahan terendah dari stimulus yang diperlukan agar perubahan stimulus tersebut disadari, dengan kata lain ambang differensial atau justnoticeable different (j.n.d) perbedaan terendah yang dapat disadari oleh seseorang atas dua stimulus.
4. Persepsi subliminal Merupakan persepsi seseorang terhadap stimulus yang diberikan dibawah ambang absolut, dengan kata lain persepsi terhadap stimulus yang tidak disadari oleh seseorang.

Indikator – indikator Persepsi

Adapun indikator – indikator dalam persepsi adalah sebagai berikut:

Menurut Bimo Walgito (2010: 102-104), persepsi memiliki indikator-indikator sebagai berikut:

1. Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu.
Rangsang atau objek diterima dan diserap oleh panca indra sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Hasil penyerapan oleh panca indra tersebut akan memberikan gambaran, tanggapan, atau kesan didalam otak.
2. Pengertian atau pemahaman individu terhadap objek.
Setelah terjadi gambaran-gambaran didalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolongkan, dan diinterpretasikan sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman terhadap suatu objek.
3. Penilaian atau evaluasi individu terhadap objek.
Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, selanjutnya terbentuk penilaian dari individu. Individu membandingkan pemahaman yang baru diperoleh dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama. Oleh karena itu persepsi bersifat individual.

Minat

Pengertian Minat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2018: 916) arti kata minat adalah cenderung hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan, minat

merupakan sebuah motivasi intrinsik sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas tersebut merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan senang, suka, dan gembira.

Minat yang merupakan kecendrungan secara sadar seseorang tidak muncul begitu saja, minat terbentuk melalui pertumbuhan, kematangan berfikir, proses belajar dan pengalaman. Minat dapat berubah sesuai dengan fase perkembangan dan pertumbuhan seseorang. (Fitria, dan yani, Volume I No.II : 2015)

Minat merupakan motivasi orang yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melaksanakan fungsinya, kehendak tersebut berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai

kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedangkan perasaan bersifat halus/tajam lebih menginginkan kebutuhan. Akal berfungsi sebagai pengingat pikiran dan perasaan dalam kondisi yang harmonis dan sejalan agar kehendak bisa diatur sebaik-baiknya (Rouf,2011).

Karakteristik Minat

Minat merupakan bagian dari komponen perilaku dalam sikap mengkonsumsi. Minat membeli adalah merupakan bagian dari komponen perilaku konsumen dalam sikap mengkonsumsi, kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan. Minat memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a. Minat bersifat pribadi (Individual), ada perbedaan antara minat seseorang dengan orang lain
- b. Minat menimbulkan efek deskriminatif
- c. Minat erat hubungannya dengan motivasi, mempengaruhi, dan dipengaruhi. d. Minat merupakan sesuatu yang dipelajari dan bukan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mood.

Faktor- faktor yang mempengaruhi minat

Minat pada hakekatnya minat merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil daripada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama. Menurut Crow and Crow Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut. Makmun khairani (2014: 139) :

- a. *The Factor Inner Urge/ Faktor Dari Dalam*
Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap keputusan pembelian, dalam hal inilah seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap suatu produk.
- b. *The Factor of Social Motive/ Faktor Motif Sosial*
Minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.
- c. *Emosional Factor/ Faktor Emosional*
Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu. Misalnya, perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

Indikator–indikator Minat

Menurut krathwolh dalam Rahmanto (2011: 13) mengemukakan bahwa minat termasuk dalam afektif (istilahnya Bloom). Taksonomi afektif bloom menurut Notoatmodjo, dalam Rahmanto (2011: 13) ini meliputi lima kategori:

- a. *Penerimaan (receiving)*
Yang terdiri dari sub-kesadaran kemauan untuk menerima perhatian yang terpilih. Merupakan masa dimana kita menerima rangsangan melalui panca indra.
- b. *Menanggapi (responding)*
Yang terdiri dari sub-kategori persetujuan untuk menanggapi kemauan dan kepuasan.
- c. *Penilaian (valuating)*

Yang terdiri dari sub-kategori penerimaan, pemilihan, dan komitmen terhadap nilai-nilai tertentu.

d. Organisasi (*organization*)

Yaitu kemampuan dalam melakukan penyusunan langkah terhadap nilai baru yang diterima.

e. Pencirian (*characterization*)

Kemampuan dalam memahami ciri dari nilai baru yang diterima.

Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Kecamatan Kandis

Bank Syariah Indonesia dimulai dari pembentukan bank muamalat menjadi bank syariah pertama di Indonesia dan menjadi tonggak penting dalam pengembangan perbankan syariah. Bank syariah sendiri terbentuk dari penggabungan bank syariah utama di Indonesia yaitu bank syariah mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Bank Syariah Indonesia KCP gunung raya kandis terletak di kelurahan simpang belutu, Kecamatan kandis, Kabupaten Siak. Provinsi Riau secara geografis terletak diantara koordinat $0^{\circ}40' - 1^{\circ}13' \text{ LU}$ dan $100^{\circ}10' \text{ BT} - 101^{\circ}34' \text{ BT}$. Lokasi ini dapat dicapai melalui jalur darat 600 meter, Sekitar 2 menit dari SPBU kandis.

Otoritas jasa keuangan (OJK) telah menerbitkan izin untuk PT Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai entitas baru, hasil merger tiga bank syariah milik himbara. Izin tersebut diterbitkan melalui surat dengan Nomor : SR-3/PB.1 2020 perihal pemberian izin penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT BNI Syariah kedalam PT BRI Syariah Tbk serta izin perubahan nama dengan nama izin usaha PT BRI Syariah Tbk menjadi PT BSI Tbk Syariah sebagai bank hasil penggabungan.

Prinsip-prinsip Bank Syariah Indonesia

1. Tanpa Riba

Salah satu prinsip utama yang menjadi ciri khas Bank Syariah Indonesia adalah larangan terhadap riba atau bunga. Bank ini tidak memberikan atau menerima bunga dalam bentuk apapun dalam transaksi mereka. Sebagai gantinya, BSI mengimplementasikan prinsip bagi hasil, di mana mereka berbagi keuntungan dan kerugian dengan nasabahnya. Ini menciptakan hubungan yang lebih adil antara bank dan nasabah, di mana risiko dan keuntungan dibagi secara adil.

2. Transparansi dan Keadilan

Transparansi dan keadilan adalah nilai-nilai yang sangat dipegang oleh Bank Syariah Indonesia. Mereka berkomitmen untuk memberikan informasi yang jelas dan transparan kepada nasabah mereka tentang semua aspek transaksi dan investasi. Selain itu, BSI juga memastikan bahwa semua transaksi mereka adil dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, tanpa diskriminasi atau penipuan.

3. Investasi yang Berkelanjutan

Bank Syariah Indonesia juga berfokus pada investasi yang berkelanjutan. Mereka tidak hanya memberikan layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

METODE

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Kecamatan Kandis, Kabupaten Siak, Provinsi Riau, Bank Syariah Indonesia KCP Kecamatan Kandis merupakan salah satu Lembaga Keuangan berbasis syariah yang ada di Kecamatan Kandis, Kabupaten Siak, Provinsi Riau.

Jenis dan Sumber Data

Data Primer

Data Primer yaitu data yang langsung diperoleh dan objek penelitian melalui wawancara dengan Staff Operational Bank Syariah Indonesia KCP Kecamatan Kandis dan kuesioner dengan Mahasiswa Institut Ehmri Angkatan 2023 Kecamatan Kandis.

Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang penulis peroleh dari sumber data yang ada kaitannya dengan penelitian ini berupa data sejarah kampus, jumlah mahasiswa institut ehmri angkatan 2023, serta data lainnya yang mendukung dalam penelitian ini.

Populasi dan Sampel

Populasi

yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Institut Ehmri Angkatan 2023 Kecamatan kandis yang berjumlah 336 mahasiswa aktif.

Sampel

Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan rumus slovin. Cara menghitung sampel menggunakan rumus slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e = Tingkat Kesalahan Penarikan Sampel 10%

Selanjutnya dengan mandustribusikan jumlah populasi kedalam rumus di atas maka diperoleh hasil sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{336}{1 + 336 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{336}{4,36}$$

$$n = 77,06$$

Jadi, jumlah sampel yang akan di ambil adalah 77 orang, Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sample probability sampling yakni teknik pengambilan sample yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sample yang kemudian peneliti mengambil sample secara acak (Simple random sampling).

Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi

Angket/kuesioner

Lembar kuesioner yang di sajikan kepada responden diukur dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari lima pernyataan dengan rentang jawaban mulai dari “ sangat setuju ” sampai “ tidak sangat setuju ” dan setiap jawaban diberikan bobot nilai.

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3

4	Tidak Setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Responden diminta untuk mengisi daftar pernyataan yang sudah diberikan tersebut. Dalam hal ini yang menjadi responden adalah mahasiswa Institut Ehmri Angkatan 2023 Kecamatan Kandis.

Observasi

Observasi yang peneliti lakukan yaitu dengan cara mendatangi langsung tempat yang ingin di teliti pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Kecamatan Kandis yang terletak di jalan lintas Pekanbaru-Duri km. 72 Kelurahan Telaga Sam-Sam, Kecamatan Kandis, Kabupaten Siak, Riau.

Wawancara

Wawancara yang peneliti lakukan adalah pada mahasiswa ehMRI angkatan 2023.

Analisis Data

Uji Instrumen Data

Menurut Sugiyono (2014: 112) uji coba instrumen dilakukan untuk menguji alat ukur yang digunakan apakah valid dan reliabel. Karena dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Pengujian instrumen dapat dilakukan dengan cara menggunakan pengujian validitas dan pengujian reliabilitas instrumen yang digunakan untuk penelitian.

Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan-pernyataan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Kriteria uji validitas adalah 0,3 jika korelasi lebih besar dari 0,3 maka pernyataan yang dibuat kategori sah atau valid atau item instrumen dianggap valid jika r hitung $>$ r tabel. Menurut Duwi Priyatno (2013: 18)

Uji Reliabilitas

Menurut Priyatno (2018: 64) Uji Reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrument yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dan satu kali; paling tidak oleh responden yang sama yang menghasilkan data yang konsisten. dengan kata lain, reliabilitas instrument yang mencirikan tingkat konsistensi. menurut sugiyono (2015: 214) nilai koefisien reliabilitas yang baik adalah diatas 0,6 (kuat), diatas 0,8 (sangat kuat).

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Menurut Duwi Priyatno (2018:57-58) Uji Hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing- masing variabel, baik variabel bebas terhadap variabel terikat yang signifikan secara statistik.

Uji Regresi

Uji Persamaan Model Regresi Linear Sederhana

Menurut Sofiyon Siregar (2014:403) Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independent) dan satu variabel terikat (dependent). Rumus regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = variabel terikat (Minat Menabung)

X = variabel bebas (Persepsi Mahasiswa)

$a + b$ = konstanta

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X). Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

Kd = Besarnya jumlah koefisien determinasi

R^2 = Nilai koefisien korelasi

Tabel 3.3
Tingkat Pengaruh Variabel

Pertanyaan	Keterangan
4%	Pengaruh Rendah Sekali
5% -16%	Pengaruh Rendah tapi Pasti
17% - 49%	Pengaruh Cukup Berarti
50% - 81%	Pengaruh Tinggi atau Kuat
82%>	Pengaruh Tinggi Sekali

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Penelitian ini mengangkat permasalahan mengenai Pengaruh Persepsi mahasiswa institut Ehmri kecamatan kandis terhadap minat menabung mahasiswa institut ehmri di Bank Syariah Indonesia KCP Kecamatan Kandis. Responden yang digunakan sebanyak 77 mahasiswa. Kuesioner yang di sebarakan adalah 77 eksemplar. Para responden yang telah melakukan pengisian kuesioner kemudian akan diidentifikasi berdasarkan jenis kelamin dan usia. Identifikasi ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik secara umum para responden penelitian

Jenis Kelamin

Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1.	Laki-Laki	27	35,06 %
2.	Perempuan	50	64,94 %
Jumlah		77	100%

Sumber : Data Olahan hasil Penelitian, 2024

Umur

Responden Berdasarkan Usia

Respon den Sum ber : Dat a	No.	Umur	Jumlah Responden	Persentase (%)
	1.	<19 Th	24	31,17 %
	2.	20-21	36	46,75 %
	3.	>21	17	22,08 %
	Jumlah		77	100%

Olahan hasil penelitian, 2024

Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi Variabel Dependen (Y) Minat Menabung

Tabel 4.4
Deskripsi Data Variabel Minat Menabung

No.	Item Pertanyaan	Rata-rata	Kategori
1.	Saya berusaha mencari informasi mengenai produk-produk bank syariah.	3,71	Seuju
2.	Saya sering bertanya mengenai informasi syarat menabung di Bank Syariah kepada orang-orang disekitar saya.	3,32	Netral
3.	Saya akan membuat rekening Bank Syariah.	3,98	Setuju
4.	Saya lebih mengunggulkan rekening Bank Syariah.	3,32	Netral
5.	Saya selalu mengutamakan menabung di Bank Syariah	3,42	Setuju
6.	Saya memahami produk-produk Bank Syariah bebas bunga	3,83	Setuju
7.	Saya percaya pada kinerja Bank Syariah terbebas dari spekulasi (maysir).	3,98	Setuju
8.	Saya berminat menabung di Bank Syariah karna terbebas dari ketidak pastian (gharar).	3,97	Setuju
9.	Saya sering merekomendasikan Bank Syariah kepada sahabat dan kerabatkerabat saya.	2,97	Netral
10.	Saya tertarik menabung di Bank Syariah karena iklan yang dilakukan Bank Syariah di media cetak maupun elektronik.	2,92	Netral
Rata-rata		3,54	Setuju

Sumber : Data olahan hasil penelitian, 2024

Berdasarkan uraian Tabel 4.4, dapat dinyatakan respon penilaian pada variabel minat menabung memiliki skor rata-rata sebesar 3,54 dan berada dalam interval (3,40 s/d 4,19) atau dalam kategori setuju. Hal ini menjelaskan bahwa mahasiswa di institut ehMRI kecamatan kandis menyatakan setuju.

Deskripsi Variabel Independen (X) persepsi

Tabel 4.5
Deskriptif Data Variabel Persepsi

No.	Item Pertanyaan	Rata-rata	Kategori
1.	Saya mengetahui bungan bank konvensional adalah riba.	4,36	Sangat Setuju
2.	Saya berminat menabung di bank syariah dikarenakan saya mengetahui larangan riba.	4,19	Setuju
3.	Saya memahami bahwa bank syariah berpedoman kepada prinsip syariah.	4,18	Setuju
4.	Saya memahami produk tabungan Bank Syariah.	3,51	Setuju
5.	Saya berminat menabung karena saya	3,63	Setuju

	mengetahui jasa (service) perbankan syariah sangat baik		
6.	Saya sering bertanya kepada rekanrekan saya yang memiliki akun Bank Syariah mengenai produk tabungan di Bank Syariah	3,27	Netral
Rata-rata		3,85	Setuju

Sumber : Data olahan hasil penelitian, 2024

Analisis Data dan Pengujian hipotesis

Uji Instrumen Data

Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi (X)

Indikator	r hitung	r tabel	keterangan
X.1	0,630	0,224	Valid
X.2	0,732	0,224	Valid
X.3	0,786	0,224	Valid
X.4	0,796	0,224	Valid
X.5	0,801	0,224	Valid
X.6	0,777	0,224	Valid

Sumber : Data olahan SPSS. 24, 2024

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel Minat Mahasiswa (Y)

Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
Y.1	0,760	0,224	Valid
Y.2	0,595	0,224	Valid
Y.3	0,708	0,224	Valid
Y.4	0,632	0,224	Valid
Y.5	0,555	0,224	Valid
Y.6	0,568	0,224	Valid
Y.7	0,622	0,224	Valid
Y.8	0,672	0,224	Valid
Y.9	0,776	0,224	Valid
Y.10	0,704	0,224	Valid

Sumber : Data olahan SPSS. 24, 2024

Uji Reliabilitas

Hasil Pengujian Variabel

Variabel	Cronbach' Alpha	Keterangan
Persepsi (X)	0,846	Reliabel
Minat Mahasiswa (Y)	0,878	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS. 24, 2024

Uji Parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis secara parsial di maksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil hipotesis dalam pengujian ini adalah :

Tabel 4.9
Hasil Uji Hipotesis (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.779	2.506		20.262	.000
	X1	.658	.107	.580	6.170	.000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber :Olah data SPSS. 24, 2024

Uji Regresi

Hasil Uji Regresi linear Sederhana

Hasil persamaan Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.779	2.506		20.262	.000
	X1	.658	.107	.580	6.170	.000

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber : Data Olahan SPSS. 24, 2024

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.580 ^a	.337	.328	3,316

a. Predictors: (Constant), X1

Sumber : Data Olahan SPSS. 24, 2024

Pembahasan

Pembahasan Hasil Penelitian Pengaruh pengaruh persepsi terhadap minat menabung mahasiswa institut ehmri angkatan 2023 di bank syariah indonesia kcp kecamatan kandis. Pengaruh Persepsi pengaruh persepsi terhadap minat menabung mahasiswa institut ehmri angkatan 2023 di bank syariah indonesia kcp kecamatan kandis Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS Versi 24.0 For Windows, Pengaruh Persepsi mahasiswa Terhadap Minat Menabung bersifat positif. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang

diperoleh dengan nilai thitung sebesar $2,262 < t_{tabel}$ sebesar 1,661 dan tingkat signifikannya lebih kecil dari taraf kepercayaan 5% yaitu $0,026 < 0,05$. Dengan demikian, variabel persepsi mahasiswa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hasil dari penelitian ini didukung oleh teori-teori persepsi oleh Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab seperti teori atribusi yang merupakan bidang psikologi yang mengkaji tentang kapan dan bagaimana orang akan mengajukan pertanyaan “mengapa” atau prinsip menentukan bagaimana dan apa efeknya. Atribusi juga menjelaskan tentang segala sesuatu proses mempersepsikan sifat-sifat dalam menghadapi situasi yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Sama halnya dengan persepsi masyarakat tentang bank syariah terhadap minat menabung dengan menggunakan jasa bank syariah. Peneliti melihat adanya pengaruh positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa dan minat menabung di bank syariah yang menggambarkan bahwa seseorang akan menggunakan produk bank syariah jika seseorang itu mengerti bagaimana cara bank syariah beroperasi. Hal ini didukung oleh mean tertinggi yang diperoleh dari pernyataan pengukur persepsi mahasiswa yaitu “Saya akan menggunakan produk bank syariah jika saya mengerti bagaimana bank syariah beroperasi”. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan atau persepsi masyarakat terhadap perbankan bank syariah maka semakin tinggi pula minat menabung mahasiswa dengan menggunakan jasa bank syariah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu terlihat bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa ehMRI angkatan 2023 di bank Syariah Indonesia KCP Kecamatan Kandis.

hasil uji validitas, seluruh item pertanyaan pada angket baik dari variabel persepsi maupun variabel minat dapat disimpulkan bahwasannya pada penelitian ini menggunakan 77 mahasiswa sebagai responden dan seluruh item kuisioner pada angket berstatus valid secara keseluruhan.

Adapun pada uji reabilitas, Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbach pada variabel Persepsi (X) adalah sebesar 0,846 dan variable Minat Mahasiswa (Y) adalah sebesar 0,878. Hal ini dikatakan sangat reliable karena lebih besar dari pada ketentuan yaitu sebesar 0,60 dengan predikat interprestasi sangat tinggi.

Untuk uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov didapatkan nilai signifikansi 0,200. Hal ini menyimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal.

Variabel persepsi (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah dengan keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh persepsi terhadap minat. Hasil uji t pada variabel persepsi (X) diperoleh probabilitas sig sebesar 0,000. Maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya signifikan terhadap minat mena

mahasiswa di bank syariah. Sementara itu, variabel persepsi mempunyai thitung yakni 6.170 dengan $t_{tabel} 1.99254$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X mempunyai kontribusi terhadap variabel Y.

Berdasarkan hasil nilai R Square dalam Uji Koefisien Determinasi adalah 0,580 menunjukkan variabel minat menabung mahasiswa dipengaruhi oleh persepsi sebesar 58,0%. Sedangkan sisanya 42,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Dari hasil pengujian diatas terdapat nilai dari persamaan regresi linier sederhana dengan rumus $Y = a + bX$, dimana nilai a (Konstanta) sebesar $Y = 50,799 + 0,658X$. koefisien regresi untuk konstan sebesar 50,799 menunjukkan bahwa jika variabel persepsi bernilai positif sebesar 50,799%. Variabel Persepsi 0,658 menunjukkan bahwa jika variabel persepsi meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan minat mahasiswa sebesar 0,658% satuan atau sebesar 65,8%.

Ini artinya persepsi merupakan salah satu yang mempengaruhi minat menabung mahasiswa di bank syariah dengan tingkat pengaruh variabel yang tinggi/kuat. Berdasarkan analisis data dengan uji t dan R^2 diatas, dimana terdapat pengaruh positif persepsi terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. persepsi memiliki pengaruh penting terhadap minat menabung di Bank Syariah yang pada kenyataannya dalam penelitian ini faktor persepsi sangat memiliki pengaruh yang penting pada minat menabung mahasiswa.

REFERENSI

- Abdul Rouf, M. (2011). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat di Rumah Zakat Cabang Semarang. Semarang : IAIN Walisongo.
- Alquran, Surah Ali 'Imran ayat 130, Al-Qur'an dan terjemah nya. (2016). Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia.
- AM, Sardiman. (1990). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2002). Bank Syariah dari Teori ke Praktik. Jakarta: Gema Insani Press.
- Azhari Hasbi. (2024). Profil Bank Syariah Indonesia KCP Kecamatan Kandis.
- Fadila, Dewi & Ridho, Sari Lestari Zainal. (2013). Perilaku Konsumen. Palembang:Penerbit Citrabooks Indonesia.
- Fijriah, Nuril. (2021). "Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro Angkatan 2018)." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Metro.
- Fitria, H., dan Yani, A. E. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam (Studi Kasus: STEI SEBI). Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah.
- Ghozali, I. (2019). Desain Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Husein, Umar. (2011). Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khairani, Makmun. (2014). Psikologi Belajar. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Kotler, P. (2002). Manajemen Pemasaran, Edisi Milenium. (2002). Jakarta: PT. Prehalindo.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller (2013). Manajemen Pemasaran Edisi 13 Jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Priyatno, D. (2018). SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum. Yogyakarta: Andi.
- Rakhmat. (2006). Metode Penelitian Komunikasi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Raszad, S. E. F., & Purwanto, E. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung (Studi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Surabaya).